

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PUT I INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI PUT I INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DI AMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

INFORMASI PUT I INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS INFORMASI PUT V YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA PUBLIK MELALUI SITUS WEB BURSA EFEK INDONESIA DAN SITUS WEB PERSEROAN PADA TANGGAL 23 APRIL 2019.

PT LIPPO CIKARANG TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PUT I INI.



PT Lippo Cikarang Tbk

Kegiatan Usaha:

Pengembangan kota (*urban development*) dengan melaksanakan kegiatan usaha utama salah satunya menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan antara lain pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun, kawasan industri, gedung, perkantoran dan apartemen, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza) serta penyediaan sarana penunjang lainnya.

Kantor Pusat:

Easton Commercial Centre
Jl. Gunung Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp.: (021) 897 2484, (021) 897 2488
Faksimili: (021) 897 2093, (021) 897 2493
website: www.lippo-cikarang.com
email: corsec@lippo-cikarang.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.983.600.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta enam ratus ribu) saham biasa atas nama ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp1.495 (seribu empat ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 74,03% (tujuh puluh empat koma kosong tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I, sehingga nilai PUT I adalah sebanyak-banyaknya Rp2.965.482.000.000 (dua triliun sembilan ratus enam puluh lima miliar empat ratus delapan puluh dua juta Rupiah). Setiap pemegang 100 (seratus) saham biasa atas nama yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 16.15 WIB mendapatkan 285 (dua ratus delapan puluh lima) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp1.495 (seribu empat ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD merupakan saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka PUT I ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan di BEI serta di luar BEI selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 28 Juni 2019 dan 1 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2019. Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 27 Juni 2019. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 3 Juli 2019 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, ("Peraturan OJK No. 32/2015") maka hak atas pecahan saham dalam PUT I wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana sehubungan dengan PUT I dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD tanggal 10 Mei 2019, PT Kemuning Satiatama ("KMST") selaku Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan dimilikinya sejumlah sebanyak-banyaknya 837.062.099 Saham Baru dan melaksanakan HMETD yang dialihkan dari PT Graha Tata Cemerlang Makassar ("GTC") sejumlah sebanyak-banyaknya 6.696.500 Saham Baru, PT Lippo Malls Indonesia ("LMI") sejumlah sebanyak-banyaknya 54.241.622 Saham Baru, PT Muliasentosa Dinamika ("MSD") sejumlah sebanyak-banyaknya 88.868.700 Saham Baru, dan PT Sentra Realindo Development ("SRD") sejumlah sebanyak-banyaknya 91.661.700 Saham Baru dan oleh karenanya akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak untuk memperoleh HMETD. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka KMST akan bertindak sebagai Pembeli Siaga dan membeli semua sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp1.495 (seribu empat ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PUT I PT Lippo Cikarang Tbk No. 44 tanggal 18 April 2019 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Lippo Cikarang Tbk No. 89 tanggal 10 Mei 2019 yang keduanya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK ADALAH RISIKO PERUBAHAN PERATURAN PEMERINTAH, LEGALITAS DAN PERIZINAN. RISIKO USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SELINGKAPNYA DIUNGKAPKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SEBANYAK-BANYAKNYA SAMPAI DENGAN MAKSIMAL 74,03%.

PUT I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("RUPST") PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 18 APRIL 2018 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL DALAM INFORMASI PUT I INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT I DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 Juni 2019

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	:	18 April 2019
Tanggal Efektif	:	13 Juni 2019
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di:		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	21 Juni 2019
- Pasar Tunai	:	25 Juni 2019
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di:		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	24 Juni 2019
- Pasar Tunai	:	26 Juni 2019
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam DPS yang Berhak HMETD	:	25 Juni 2019
Tanggal Distribusi SBHMETD	:	26 Juni 2019
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	27 Juni 2019
Periode Perdagangan HMETD	:	27 – 28 Juni, 1 – 3 Juli 2019
Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	27 – 28 Juni, 1 – 3 Juli 2019
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	1 – 4 Juli 2019
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	5 Juli 2019
Tanggal Penjatahan	:	8 Juli 2019
Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	:	9 Juli 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	10 Juli 2019

PUT I

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 30 April 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	2.700.000.000	1.350.000.000.000	
Pemegang Saham:			
KMST	293.706.000	146.853.000.000	42,20%
MPU	81.316.000	40.658.000.000	11,68%
GTC	2.349.649	1.174.824.500	0,34%
LMI	19.032.148	9.516.074.000	2,73%
MSD	31.182.000	15.591.000.000	4,48%
SRD	32.162.000	16.081.000.000	4,62%
Masyarakat*	236.252.203	118.126.101.500	33,95%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	696.000.000	348.000.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	2.004.000.000	1.002.000.000.000	

Keterangan:

*Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya adalah Saham Baru dengan nilai nominal Rp500 (seratus Rupiah) dimana setiap saham dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan secara keseluruhan menjadi saham oleh seluruh Pemegang Saham, kecuali oleh GTC, LMI, MSD, dan SRD yang telah menyatakan untuk mengalihkan HMETD yang dimilikinya kepada KMST berdasarkan Surat Pernyataan Mengalihkan HMETD tanggal 8 Mei 2019, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I			Sesudah PUT I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
Jumlah Modal Dasar	2.700.000.000	1.350.000.000.000		2.700.000.000	1.350.000.000.000	
Pemegang Saham						
KMST	293.706.000	146.853.000.000	42,20%	1.372.236.621	686.118.310.500	51,21%
MPU	81.316.000	40.658.000.000	11,68%	313.066.600	156.533.300.000	11,68%
GTC	2.349.649	1.174.824.500	0,34%	2.349.649	1.174.824.500	0,09%
LMI	19.032.148	9.516.074.000	2,73%	19.032.148	9.516.074.000	0,71%
MSD	31.182.000	15.591.000.000	4,48%	31.182.000	15.591.000.000	1,16%
SRD	32.162.000	16.081.000.000	4,62%	32.162.000	16.081.000.000	1,19%
Masyarakat*	236.252.203	118.126.101.500	33,95%	909.570.982	454.785.491.000	33,94%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	696.000.000	348.000.000.000	100,00%	2.679.600.000	1.339.800.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	2.004.000.000	1.002.000.000.000		20.400.000	10.200.000.000	

Keterangan:

*Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini hanya dilaksanakan oleh KMST sesuai dengan HMETD yang dimilikinya dan HMETD yang dialihkan oleh GTC, LMI, MSD, dan SRD dengan jumlah seluruh HMETD yang dilaksanakan KMST sebanyak-banyaknya 1.078.530.621 Saham Baru serta KMST selaku Pembeli Siaga akan membeli

seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
Jumlah Modal Dasar	2.700.000.000	1.350.000.000.000		2.700.000.000	1.350.000.000.000	
Pemegang Saham						
KMST **	293.706.000	146.853.000.000	42,20%	2.277.306.000	1.138.653.000.000	84,99%
MPU	81.316.000	40.658.000.000	11,68%	81.316.000	40.658.000.000	3,03%
GTC	2.349.649	1.174.824.500	0,34%	2.349.649	1.174.824.500	0,09%
LMI	19.032.148	9.516.074.000	2,73%	19.032.148	9.516.074.000	0,71%
MSD	31.182.000	15.591.000.000	4,48%	31.182.000	15.591.000.000	1,16%
SRD	32.162.000	16.081.000.000	4,62%	32.162.000	16.081.000.000	1,19%
Masyarakat*	236.252.203	118.126.101.500	33,95%	236.252.203	118.126.101.500	8,82%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	696.000.000	348.000.000.000	100,00%	2.679.600.000	1.339.800.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	2.004.000.000	1.002.000.000.000		20.400.000	10.200.000.000	

Keterangan:

*Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%

**KMST berperan sebagai Pembeli Siaga

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sebanyak-banyaknya sampai dengan 74,03%.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT I

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT I setelah dikurangi biaya-biaya dalam rangka PUT I ini akan digunakan seluruhnya untuk pemberian pinjaman secara langsung kepada perusahaan asosiasi yaitu PT Mahkota Sentosa Utama ("MSU"), yang merupakan pengembang proyek Meikarta, dimana Perseroan memiliki 49,72% saham MSU secara tidak langsung melalui MKCP.

Pinjaman tersebut akan digunakan oleh MSU untuk modal kerja, antara lain, pembangunan rumah susun termasuk area komersial dan fasilitas penunjang lainnya, biaya pemasaran, umum dan administrasi, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada lembaga pembiayaan, dan pembayaran kewajiban perpajakan.

Pinjaman yang akan diberikan Perseroan memiliki kisaran jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dengan tingkat bunga yang berlaku umum, dimana pinjaman tersebut, atas opsi Perseroan, dapat dikonversi sebagai penyertaan modal pada MSU.

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.209.581 juta, meningkat Rp708.403 juta atau 47,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.501.178 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan lahan komersial dan rumah toko yang naik secara signifikan dibandingkan penjualan di tahun 2017.

Beban Pajak Final. Beban pajak final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp85.189 juta, meningkat Rp41.535 juta atau 95,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp43.654 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan lahan komersial dan rumah toko secara signifikan pada tahun 2018 dibandingkan penjualan di tahun 2017.

Pendapatan Neto. Pendapatan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.124.392 juta, meningkat Rp666.868 juta atau 45,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.457.524 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan lahan komersial dan rumah toko secara signifikan pada tahun 2018 dibandingkan penjualan di tahun 2017.

Beban Pokok Pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp869.943 juta, meningkat Rp46.118 juta atau 5,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp823.825 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan lahan komersial dan rumah toko secara signifikan pada tahun 2018 dibandingkan penjualan di tahun 2017.

Laba Bruto. Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.254.449 juta, meningkat Rp620.750 juta atau 98,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2017 sebesar Rp633.699 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan lahan komersial dan rumah toko secara signifikan pada tahun 2018 dibandingkan penjualan di tahun 2017.

Laba Usaha. Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.591.350 juta, meningkat Rp2.426.692 juta atau 290,5% dibandingkan rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp835.342 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan lahan komersial dan rumah toko secara signifikan pada tahun 2018 dibandingkan penjualan di tahun 2017 dan penurunan biaya pemasaran dan iklan secara signifikan pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.

Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar. Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp976.104 juta, meningkat Rp976.104 juta atau 100,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nihil. Peningkatan tersebut sehubungan dengan hilangnya pengendalian terhadap MSU, selanjutnya nilai investasi pada MSU dicatat sebesar nilai wajarnya saat hilangnya pengendalian.

Laba Sebelum Pajak. Laba sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.054.699 juta, meningkat Rp2.862.731 juta atau 354,3% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp808.032 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan lahan komersial dan rumah toko secara signifikan, penurunan biaya pemasaran dan iklan serta keuntungan pencatatan investasi pada Entitas Asosiasi dengan nilai wajar.

Laba Tahun Berjalan. Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.027.361 juta, meningkat Rp2.847.687 juta atau 347,1% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp820.326 juta. Peningkatan tersebut seiring dengan kenaikan penjualan lahan komersial dan rumah toko secara signifikan, penurunan biaya pemasaran dan iklan serta keuntungan pencatatan investasi pada Entitas Asosiasi dengan nilai wajar.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9.225.622 juta, menurun sebesar Rp2.041.115 juta atau 18,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp11.266.737 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan Aset Lancar sebesar Rp3.748.075 juta disertai dengan peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.706.960 juta.

Aset Lancar. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.852.962 juta, menurun sebesar Rp3.748.075 juta atau 39,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp9.601.037 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh proses dekonsolidasi PT MSU sebagai entitas anak.

Kas dan setara kas. Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp623.125 juta, meningkat sebesar Rp44.415 juta atau 7,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp578.710 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh proses konsolidasi PT Lippo Diamond Development, entitas anak yang semula merupakan Entitas Asosiasi.

Piutang Usaha. Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp295.251 juta, meningkat sebesar Rp47.243 juta atau 19,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp248.008 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan yang terjadi di tahun 2018.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp217.529 juta, menurun sebesar Rp7.882 juta atau 3,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp225.411 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya nilai pasar atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual.

Aset Keuangan Lancar Lainnya. Aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp45.937 juta, menurun sebesar Rp19.224 juta atau 29,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp65.161 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan atas Piutang Non Usaha kepada Pihak Ketiga.

Persediaan. Persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.967.168 juta, menurun sebesar Rp4.077.387 juta atau 50,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp8.044.555 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh proses dekonsolidasi MSU sebagai entitas anak.

Pajak Dibayar di Muka. Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp47.169 juta, menurun sebesar Rp281.140 juta atau 85,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp328.309 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh proses dekonsolidasi MSU sebagai entitas anak.

Beban Dibayar di Muka. Beban dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp48.520 juta, menurun sebesar Rp14.003 juta atau 22,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp62.523 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh proses dekonsolidasi MSU sebagai entitas anak.

Aset Non-Keluangan Lancar Lainnya. Aset non-keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp608.263 juta, meningkat sebesar Rp559.903 juta atau 1.157,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp48.360 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh uang muka pembelian tanah.

Aset Tidak Lancar. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.372.660 juta, meningkat sebesar Rp1.706.960 juta atau 102,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.665.700 juta. peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh keuntungan pencatatan nilai investasi pada Entitas Asosiasi pada nilai wajar.

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha. Piutang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp411.355 juta, meningkat sebesar Rp410.820 juta atau 76.788,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp535 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh piutang Perseroan kepada pihak berelasi.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp360.387 juta, menurun sebesar Rp404.114 juta atau 52,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp764.501 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya dana yang dibatasi penggunaannya akibat dari proses dekonsolidasi MSU.

Investasi pada Entitas Asosiasi. Investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.739.056 juta, meningkat sebesar Rp1.723.116 juta atau 10.810,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp15.940 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pencatatan investasi pada entitas asosiasi yaitu MSU.

Investasi pada Ventura Bersama. Investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp104.991 juta atau 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp104.991 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh proses konsolidasi PT Lippo Diamond Development, entitas anak yang semula merupakan Entitas Asosiasi Perseroan.

Properti Investasi. Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp175.376 juta, menurun sebesar Rp5.954 juta atau 3,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp181.330 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban depresiasi tahun berjalan.

Aset Tetap. Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp94.116 juta, menurun sebesar Rp5.607 juta atau 5,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp99.723 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban depresiasi tahun berjalan.

Aset Pajak Tangguhan - Neto. Aset Pajak Tangguhan - Neto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp18.568 juta, meningkat sebesar Rp6.117 juta atau 49,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp12.451 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penyisihan penurunan nilai piutang Entitas Anak.

Tanah untuk Pengembangan. Tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp305.754 juta, menurun sebesar Rp3.910 juta atau 1,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp309.664 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi dari Tanah untuk Pengembangan menjadi Persediaan.

Aset Non-Keluangan Tidak Lancar Lainnya. Aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp268.048 juta, meningkat sebesar Rp91.483 juta atau 51,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp176.565 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan uang muka konstruksi dan pembelian tanah.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.695.594 juta, menurun sebesar Rp3.038.493 juta atau 64,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.734.087 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp760.851 juta dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp2.277.642 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp982.490 juta, menurun sebesar Rp760.851 juta atau 43,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.743.341 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp200.000 juta, Beban Akrua sebesar Rp137.127 juta, Utang Pajak sebesar Rp170.466 juta, Bagian Jangka Pendek Pinjaman Anjak Piutang sebesar Rp25.245 juta dan Uang Muka Pelanggan sebesar Rp414.159 juta.

Utang Bank Jangka Pendek. Utang bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp200.000 juta atau 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp200.000 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank oleh Perseroan.

Utang Usaha - Pihak Ketiga. Utang usaha - pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp272.330 juta, meningkat sebesar Rp110.829 juta atau 68,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp161.501 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang atas progres konstruksi kepada pihak kontraktor sebagai pelaksana pembangunan proyek properti Perseroan.

Beban AkruaI. Beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp112.732 juta, menurun sebesar Rp137.127 juta atau 54,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp249.859 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban akrual MSU yang sudah di dekonsolidasi.

Utang Pajak. Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp34.692 juta, menurun sebesar Rp170.466 juta atau 83,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp205.158 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh utang pajak MSU yang sudah di dekonsolidasi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.407 juta, meningkat sebesar Rp3.899 juta atau 86,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.508 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pencadangan untuk periode berjalan.

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek. Liabilitas keuangan jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp233.765 juta, meningkat sebesar Rp68.137 juta atau 41,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp165.628 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Bagian Jangka Pendek: Pinjaman Anjak Piutang. Bagian jangka pendek: pinjaman anjak piutang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp25.245 juta atau 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp25.245 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman anjak piutang MSU yang sudah di dekonsolidasi.

Uang Muka Pelanggan. Uang muka pelanggan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp279.463 juta, menurun sebesar Rp414.159 juta atau 59,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp693.622 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh uang muka pelanggan MSU yang sudah di dekonsolidasi.

Pendapatan Ditangguhkan. Pendapatan ditangguhkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp41.101 juta, meningkat sebesar Rp3.281 juta atau 8,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp37.820 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan sewa diterima dimuka.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp713.104 juta, menurun sebesar Rp2.277.642 juta atau 76,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.990.746 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Uang Muka Pelanggan sebesar Rp2.277.241 juta, Pinjaman Anjak Piutang sebesar Rp23.662 juta dan Liabilitas Imbalan Pascakerja sebesar Rp5.170 juta.

Utang Pihak Berelasi – Non Usaha. Utang pihak berelasi – non usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp107.825 juta, meningkat sebesar Rp28.431 juta atau 35,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp79.394 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian aset oleh Perseroan.

Pinjaman Anjak Piutang. Pinjaman Anjak Piutang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp23.662 juta atau 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp23.662 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman anjak piutang MSU yang sudah di dekonsolidasi.

Uang Muka Pelanggan. Uang muka pelanggan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp572.775 juta, menurun sebesar Rp2.277.241 juta atau 79,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.850.016 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh uang muka pelanggan MSU yang sudah di dekonsolidasi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja. Liabilitas imbalan pascakerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp32.504 juta, menurun sebesar Rp5.170 juta atau 13,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp37.674 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi pembayaran pesangon tahun berjalan.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp7.530.028 juta, meningkat sebesar Rp997.378 juta atau 15,3% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp6.532.650 juta. Peningkatan tersebut

terutama disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba sebesar Rp1.963.171 juta dan penurunan komponen ekuitas lain sebesar Rp1.089.826 juta.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp475.306 juta. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp3.630.751 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp3.625.541 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.431.032 juta. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp4.162.661 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp6.994.390 juta.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp68.489 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan properti investasi dan perolehan aset tetap .

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp39.288 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk pembayaran uang muka perolehan aset tetap, perolehan properti investasi dan perolehan aset tetap.

Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp342.752 juta. Aktivitas pendanaan tersebut dihasilkan dari penerimaan pinjaman anjak piutang dan penerimaan dari pihak ketiga.

Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.368.608 juta. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan tersebut berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek, penerimaan pinjaman anjak piutang, penerimaan dari pihak-pihak berelasi – neto, dan uang muka investasi setoran saham pada entitas anak.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Lippo Cikarang Tbk No. 44 tanggal 18 April 2019 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Lippo Cikarang Tbk No. 89 tanggal 10 Mei 2019 yang keduanya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak sebagai Pembeli Siaga (*Standby Buyer*) sehubungan dengan PUT I ini adalah:

PT Kemuning Satiatama

Berita Satu Plaza (d/h Gedung Citra Graha Lt.10 Suite 1003
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kelurahan Kuningan Timur
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 256 69000

Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu KMST akan membeli seluruh sisa saham tersebut dengan harga pelaksanaan Rp1.495 (seribu empat ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai.

Apabila KMST, selaku Pembeli Siaga membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham Perseroan maka kepemilikan KMST pada Perseroan adalah sebanyak-banyaknya sebesar 84,99%.

Perjanjian di atas merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai hal dimuat dalam perjanjian dan setelah ini tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Riwayat Singkat

KMST didirikan dengan nama PT Kemuning Satiatama, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta No. 34 tanggal 11 Januari 1989 dengan judul "Perseroan Terbatas" yang dibuat dihadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6475.HT.01.01-Th'89 tanggal 22 Juli 1989.

Anggaran Dasar KMST telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta No. 831 Tanggal 24 Oktober 2018.

Kegiatan Usaha

Sesuai ketentuan anggaran dasar KMST menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengangkutan darat, perdagangan, perindustrian, pertanian, perbengkelan, jasa, percetakan.

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 831 Tanggal 24 Oktober 2018 tersebut, struktur permodalan KMST adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp1.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	650.000.000	650.000.000.000	
Pemegang Saham:			
PT Lipposindo Abadi	162.119.000	162.119.000.000	99,76%
PT Wisma Jatim Propertindo	380.000	380.000.000	0,23%
PT Maharama Sakti	1.000	1.000.000	0,01%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	162.500.000	162.500.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	487.500.000	487.500.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Direksi

Presiden Direktur : Stephen Eko Purwanto
Direktur : Susanto
Direktur : Norita Alex

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Tjokro Libianto
Komisaris : Ketut Budi Wijaya

Hubungan Afiliasi

KMST dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi. Adapun hubungan afiliasi tersebut adalah KMST sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan.

Sumber Dana

Sebagai Pembeli Siaga, sumber dana KMST berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV PT Lippo Karawaci Tbk.

PERSYARATAN PENTING DALAM PERJANJIAN PEMBELI SIAGA

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
 1. Perseroan
 2. KMST

- b. Kesanggupan Pembeli Siaga

Bahwa jika pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD tidak memesan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan, Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika setelah penawaran Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD, pelaksanaan komitmen Pemegang Saham Utama dan pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka sisa saham wajib dibeli seluruhnya oleh Pembeli Siaga dengan harga pelaksanaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.

- c. Harga Penawaran dan Pembayaran

Harga pelaksanaan adalah Rp1.495 (seribu empat ratus sembilan puluh lima Rupiah).

d. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 18 April 2019. Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam PUT I atau segala kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham telah diselesaikan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.

e. Penyelesaian Perselisihan

Para Pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau berkenaan pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan diselesaikan dengan cara musyawarah. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia ("BAPMI") dengan menggunakan Peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang No. 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 16.15 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) saham mendapatkan 285 (dua ratus delapan puluh lima) HMETD, dimana setiap Pemegang Saham yang memiliki 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan dilakukan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/ pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam SBHMETD atau dalam kolom Endorsemen pada SBHMETD atau daftar pemegang HMETD yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/ atau Lembaga/ Badan Hukum Indonesia/ Asing sebagaimana diatur dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan surat kolektif sahamnya untuk di registrasikan, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 25 Juni 2019.

2. Distribusi SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek *Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian* masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 26 Juni 2019.

Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Sharestar Indonesia dengan alamat:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 26 Juni 2019 sampai dengan 28 Juni 2019 dan 1 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2019, dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada *Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian* dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh *Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian* kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir 3.A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan data hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif KSEI yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan HMETD-nya dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir pelaksanaan HMETD yakni tanggal 3 Juli 2019, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut;
- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Penjatahan oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 5 Juli 2019 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
- b. Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada poin (a) melebihi saham yang tersedia, saham tersebut akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan;
- c. Penjatahan ditetapkan dalam 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya pembayaran pesanan tambahan saham;

Perseroan wajib menunjuk Akuntan untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan HMETD. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan HMETD wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI)

Persyaratan Pembayaran HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Kecukupan HMETD dan pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:

- a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
- b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.

Persyaratan Pembayaran HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah dan/atau mata uang USD, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Rekening dalam mata uang Rupiah
PT Lippo Cikarang Tbk
 No. Rekening: 130-30-909099
 National NOBU – COC
 Maxxbox Orange County Cikarang CBD

Rekening dalam mata uang USD
PT Lippo Cikarang Tbk
 No. Rekening: 130-389-99992
 National NOBU – COC
 Maxxbox Orange County Cikarang CBD

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 5 Juli 2019.

Dalam hal pembayaran dilakukan menggunakan mata uang USD, maka kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang USD pada tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran PUT I ("Kurs Pelaksanaan").

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi, mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 4 Juli 2019. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 10 Juli 2019. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 10 Juli 2019 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 11 Juli 2019 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan, sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Tanggal penyerahan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dimulai pada tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 4 Juli 2019. Sedangkan saham hasil pemesanan tambahan akan didistribusikan tanggal 10 Juli 2019.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, SBHMETD, FPPST dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 26 Juni 2019 sampai dengan 28 Juni 2019 dan 1 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2019 dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 16.15 WIB di:

**BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sharestar Indonesia**
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp.: (021) 527 7966
Fax.: (021) 527 7967

Apabila sampai dengan tanggal 3 Juli 2019 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 16.15 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi PT Sharestar Indonesia sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sharestar Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN PUT I

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PUT I ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT I ini dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN PERSEROAN

PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gunung Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp.: (021) 897 2484, (021) 897 2488
Faksimili: (021) 897 2093, (021) 897 2493
website: www.lippo-cikarang.com
email: corsec@lippo-cikarang.com

atau

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (6221) 527-7966
Fax. (6221) 527-7967